



**PERBANDINGAN BOBOT BADAN DAN UKURAN DIMENSI
TUBUH PADA INDUKAN BURUNG *LOVEBIRD* LUTINO DAN BIRU**

SKRIPSI



Oleh:
MUHAMMAD FAISAL ARMANDA
NPM. 218.010.41.082

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

RINGKASAN

Muhammad Faisal Armada. Perbandingan Bobot Badan dan Ukuran Dimensi Tubuh Pada Indukan Burung *Lovebird* Lutino dan Biru. (Dibimbing oleh **Dr. Ir. Mudawamah, M.Si.** sebagai pembimbing utama dan **Ir. Sunaryo, M.Si.** sebagai pembimbing anggota).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2022 sampai 3 Oktober 2022, bertempat di Peternak Bapak Bambang, perumahan Sidorahayu Blok C. berada di dusun Niwen RT/RW. 31/07, Sidorahayu, Kec. Wagir, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan bobot badan dan ukuran dimensi tubuh pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru, Hasil dari penelitian ini dapat berguna kepada para peternak atau masyarakat sebagai tujuan dasar selisih bobot badan dan ukuran dimensi tubuh Indukan Burung *Lovebird* Lutino dan Biru yang baik.

Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 19 ekor Indukan Burung *Lovebird* Lutino dan 19 ekor indukan Burung *Lovebird* Biru. Peralatan yang digunakan yaitu pita ukur, timbangan digital, alat tulis dan kamera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan uji t tidak berpasangan untuk mengetahui perbandingan bobot badan dan ukuran dimensi tubuh. Variabel yang diamati adalah bobot badan, panjang sayap, lingkaran dada, panjang paruh.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perbandingan bobot badan, lingkaran dada, panjang paruh dan panjang sayap pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Rataan bobot badan burung *Lovebird* Lutino dan Biru adalah $80,68 \pm 1,11$ g, dan $79,47 \pm 1,54$ g. lingkaran dada $11,68 \pm 0,48$ cm, dan $11,53 \pm 0,51$ cm, panjang paruh $1,73 \pm 0,22$ cm, dan $1,72 \pm 0,21$ cm dan panjang sayap $13,05 \pm 0,71$ cm, dan $12,26 \pm 0,73$ cm.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bobot badan dan dimensi tubuh (lingkaran dada panjang sayap dan panjang paruh) indukan burung *Lovebird* Lutino tidak berbeda nyata dengan indukan burung *Lovebird* Biru, tetapi dilihat dari rata-rata bobot badan dan dimensi tubuh indukan burung *Lovebird* Lutino cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan indukan burung *Lovebird* Biru 0,58% - 6%. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai DNA atau mutasi gen antara kedua variabel tersebut.

COMPARISON OF BODY WEIGHT AND BODY DIMENSIONS OF LOVEBIRD LUTINO AND BLUE BROODSTOCK

Muhammad Faisal Armanda¹, Mudawamah², Sunaryo³

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan, Universitas Islam Malang, Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

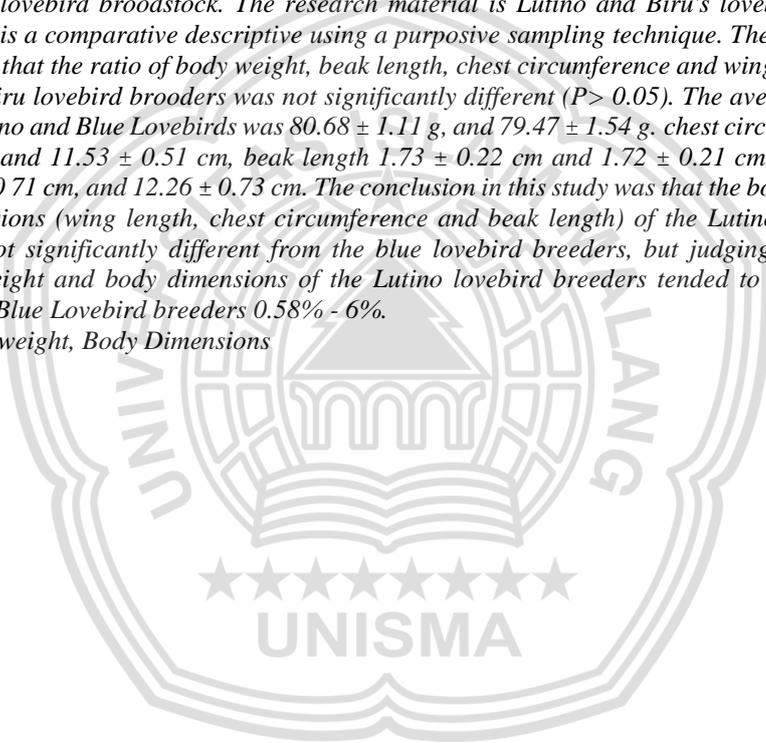
Email: faisalarmanda65@gmail.com

No. Telp./Whatsapp: 085646488113

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze the comparison of body weight and body dimensions in the Lutino and Biru lovebird broodstock. The research material is Lutino and Biru's lovebirds. The research method is a comparative descriptive using a purposive sampling technique. The results of the study showed that the ratio of body weight, beak length, chest circumference and wing length in the Lutino and Biru lovebird brooders was not significantly different ($P > 0.05$). The average body weight of the Lutino and Blue Lovebirds was 80.68 ± 1.11 g, and 79.47 ± 1.54 g, chest circumference 11.68 ± 0.48 cm and 11.53 ± 0.51 cm, beak length 1.73 ± 0.22 cm and 1.72 ± 0.21 cm and wing length 13.05 ± 0.071 cm, and 12.26 ± 0.73 cm. The conclusion in this study was that the body weight and body dimensions (wing length, chest circumference and beak length) of the Lutino lovebird breeders were not significantly different from the blue lovebird breeders, but judging from the average body weight and body dimensions of the Lutino lovebird breeders tended to be higher compared to the Blue Lovebird breeders 0.58% - 6%.

Keywords: Body weight, Body Dimensions



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan di bidang peternakan yang semakin luas, jenis ternak yang dipelihara oleh masyarakat pun semakin beragam. Beternak saat ini, bukan hanya mengacu pada pemenuhan kebutuhan protein hewani saja melainkan juga sebagai kesenangan (*fancy*) bagi pemiliknya. Salah satu ternak yang dimaksud adalah burung. *Lovebird* merupakan salah satu jenis burung yang cukup diperhitungkan. Hal ini ditunjang dengan popularitasnya sebagai burung kontes bisa dikatakan stabil dibanding dengan burung lain. Baru-baru ini komunitas *Lovebird* Indonesia juga mulai memperkenalkan kontes kecantikan. Penilaian yang dilakukan menyangkut beberapa aspek antara lain bentuk kepala, bidang dadanya, jenisnya sendiri, warna, ekor, dan lain-lain. Proses penilaian dilakukan oleh juri yang telah memiliki sertifikat khusus untuk kontes kecantikan *Lovebird*, sedangkan aturan penilaian yang digunakan dibuat sendiri atas hasil musyawarah komunitas *Lovebird* Indonesia.

Usaha budidaya burung *Lovebird* saat ini dan di masa yang akan datang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat, baik dilakukan sebagai usaha

sampingan maupun dikelola secara profesional yang berorientasi pada bisnis. Potensi itu ada karena animo masyarakat pecinta burung hias itu cukup tinggi, sedangkan penangkar atau peternaknya masih sedikit, bahkan untuk memenuhi permintaan para pemelihara dan kolektor masih harus melakukan impor dari berbagai negara. Perawatannya yang sangat mudah, sehingga banyak pembudidaya burung *Lovebird* yang bermunculan (Sunanto, 2002).

Burung *Lovebird* memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan burung kicau lainnya, diantaranya adalah varian warna yang beragam, kemerduan suara, kelincahan, dan bentuk badannya yang kecil membuatnya menarik. Perawatan dari burung *Lovebird* pun tergolong mudah karena burung ini tahan terhadap penyakit. (Dewi, 2011)

Manfaat sebagai informasi dasar tentang bobot badan dan ukuran dimensi tubuh pada indukan burung *Lovebird* sehingga dapat menghindari peternak dari kerugian akan kualitas pasar dari jenis *Lovebird* itu sendiri, selain itu dari segi harga informasi bobot badan, maka peternak tidak dirugikan dari segi harga. dikarenakan mengetahuinya kelebihan atau keunggulan akan jenis, bentuk serta warnanya.

Berdasarkan deskripsi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah lebih lanjut mengenai perbandingan bobot

badan dan ukuran dimensi tubuh pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merancang rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perbandingan bobot badan pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru?
2. Bagaimana perbandingan ukuran dimensi sayap pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru?
3. Bagaimana perbandingan ukuran dimensi linkar dada pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru?
4. Bagaimana perbandingan ukuran panjang paruh pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi perbandingan bobot badan pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru.
2. Mengidentifikasi perbandingan ukuran dimensi sayap pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru.
3. Mengidentifikasi perbandingan ukuran dimensi linkar dada pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru.

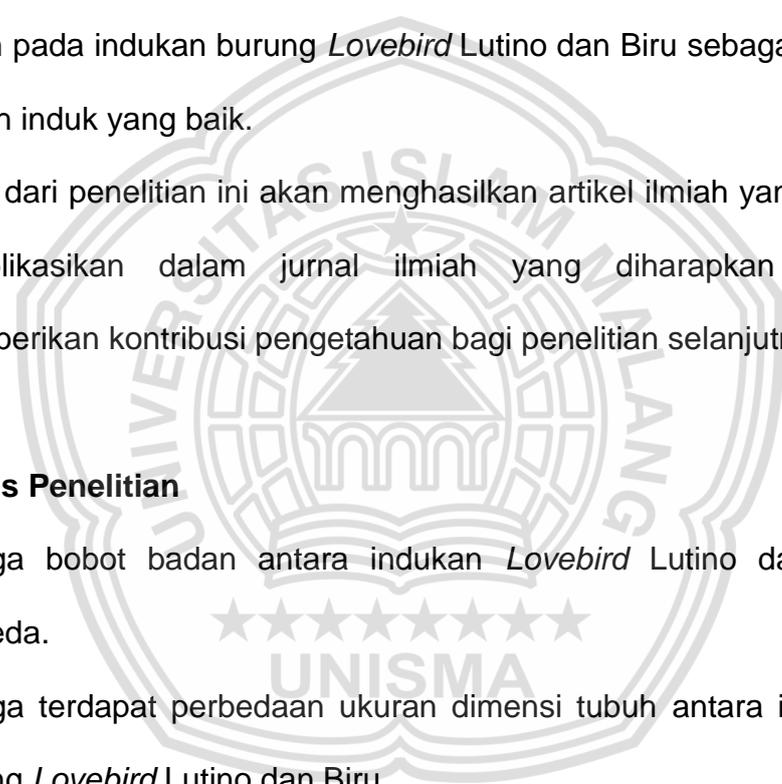
4. Mengidentifikasi perbandingan ukuran panjang paruh pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dan informasi mengenai perbandingan bobot badan dan ukuran dimensi tubuh pada indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru sebagai dasar selisih induk yang baik.
2. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Diduga bobot badan antara indukan *Lovebird* Lutino dan Biru berbeda.
2. Diduga terdapat perbedaan ukuran dimensi tubuh antara indukan burung *Lovebird* Lutino dan Biru.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bobot badan dan ukuran dimensi tubuh antara burung *Lovebird* Lutino dibandingkan dengan biru tidak berbeda nyata.
- b. Dilihat dari rataan ada kecenderungan bahwa bobot badan dan ukuran dimensi tubuh indukan burung *Lovebird* Lutino lebih tinggi 0,58% - 6% dibandingkan dengan indukan burung *Lovebird* Biru.

6.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai DNA atau mutasi gen antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi informasi secara mendetail mengenai pebandingan indukan burung *Lovebird* Lutino dan indukan burung *Lovebird* Biru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu. 2007. *Beternak Puyuh*. Eka Off Set: Semarang.
- Arif, M. Firman dan M. Iqbal A. 2020. Identifikasi Jenis Burung *Lovebird* Berdasarkan Habitatnya Dengan Metode Euclidean Distance. *Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 1 (1), 45-56
- Armada, Mudawamah dan O. R. Puspitarini. 2019. Perbandingan ukuran tubuh pada berbagai warna bulu dan *Nukleotida Gen Tyrosinase (Tyr)* burung kenari (*Serinus Canaria*) dan burung merpati (*Columba livia Domestica*). *Jurnal Rekasatwa Peternakan*. 1 (1), 72 – 76
- Brockman, Jurgen. 1990. *The World of Lovebirds*. TFH Publications: USA.
- Campbell, B. dan E. Lack. 1985. *A Dictionary of Birds*. The British Ornithologists' Union: Great Britain.
- Cooper, J.E & Harrison G. 1994. *Dermatology*. British Association of Dermatologis: London Edinburgh Boston.
- Dewi, S. 2011. *Rahasia Sukses Beternak Burung Lovebird*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Dewi, D. S. 2015. Karakteristik dan Perilaku *Lovebird* Jantan serta Betina Spesies *Agapornis Fischeri Farian Hijau Standart*. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (4), 228-233.
- Fitriani. 2021. Karakteristik Variasi Fenotipe Berdasarkan Ekspresi Gen Tyrosinase (*tyr*) Terhadap Sifat Kualitatif Dan Sifat Kuantitatif Puyuh *Coturnix Cortunix Japonica* Dalam Lingkungan Yang Sama. *Jurnal Peternakan*. 1 (1), 44-76
- Hutagalung dan R. Parasian. 2013. Analisis Morfometrik dan Sifat Kualitatif Warna Bulu Pada *Lovebird* Liar (*Turnix susciator atrogularis*) Dan *Lovebird* Domestikasi (*Coturnix cortunix japonica*). *Jurnal Peternakan*, 1 (2), 200 – 214.
- Hutagalung, R.P., Hamdan dan Z. Siregar. 2014. Analisis Morfometrik dan Sifat Kualitatif Warna Bulu Pada *Lovebird*. *Jurnal Peternakan Integratif*. 1 (2), 200 – 214.
- Ichsan, F.B, I.Y. Asamara, dan D. Garnida. 2016. *Measurement Of Quantitative Traits Of Local Male Coturnix Coturnix Japonica And Local Selected Male Coturnix Coturnix Japonica*. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran: Padjajaran.
- Kadaryanto. 2003. *Biologi*. Yudhistira: Bogor.

- Kurtini, T., K. Nova, dan D. Septinova. 2011. *Produksi Ternak Unggas*. Anugrah Utama Raharja: Bandar Lampung.
- Lucia, J. Lambey. 2013. Karakteristik Morfologi, Perbedaan Jenis Kelamin, dan Pendugaan Umur Burung Weris (*Gallirallus philippensis*) di Minahasa, Sulawesi Utara. *Jurnal Veteriner*, 14 (2), 228-238.
- Mardiansyah, A. 2013. *Performa Produksi Dan Organ Dalam Puyuh Diberi Pakan Mengandung Dedak Gandum Dan Tepung Daun Mengkudu*. Skripsi Sarjana Peternakan. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Mayasari A. dan A. Suryawan. 2012. Peluang konsevasi ex situ burung sampiri (*Eos histrio*) mulai penangkaran. Seminar dan Pameran Hasil-hasil Penelitian Balai Penelitian Kehutanan. Manado, 23-24 Oktober 2012. Pp:107-114.
- Mudawamah. 2014. Ilmu Pemuliaan Ternak. *Intimedia*: Malang.
- Padang dan Irmawaty. 2007. Pengaruh jenis kelamin dan lama makan terhadap bobot dan persentase karkas kambing kacang. *Jurnal Agrisistem*, 3 (1), 13-20.
- Partodihardjo, S. 1990. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Penerbit Mutiara: Jakarta.
- Sunanto, H. 2002. *Teknik Menangkarkan Lovebird*. Dahara Prize: Semarang
- Setiawan, D. 2006. *Performa Produksi Burung Puyuh (coturnix coturnix japonica) pada Perbandingan Jantan dan Betina yang Berbeda*. Fakultas Peternakan Institut Peternakan Bogor: Bogor.
- Shaputri, S. N., B. Hidayat dan U. Sunarya. 2015. Klasifikasi *Lovebird* Berdasarkan Bentuk Kepala Dan Warna Dengan Metode Local Binary Pattern (LBP) Dan Fuzzy Logic. *e-Proceeding of Engineering*, 2 (2), 2459- 2466.
- Suparyanto, A., H. Martojo, P. S. Hardjosworo dan L.H. Prasetyo. 2004. Kurva Pertumbuhan Morfologi Itik Betina Hasil Silang antara Pekin dengan Mojosari Putih. *JITV* 9(2): 87-97.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Tarsito: Jakarta.
- Sudjana, N. 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Novalia, M. Syazali. 2014. *Statistika Lanjutan*. Aura: Bandar Lampung.
- Wahyuni Vivin, L. O. 2016. Karakteristik Fenotipe Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Kambing Kacang di Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 3 (1), 21-30.

Wijaya, D., I. Setiawan dan E. Sujana. 2021. Identifikasi Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Puyuh Betina Persilangan Malon dengan *Conturnix-conturnix Japonica* di Laquila Farm Sukabumi. *Jurnal Produksi Ternak Terapan*. 2 (2), 46-53.

Winata N, K. Praseno dan S. Tana. 2017. The Growth of Quail (*Coturnix coturnix japonica L.*) after Cultivated with Monochromatic Light. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 2 (2), 1-6

